

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan *Entrepreneurial Creativity* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Kamilah^{1*}, Ekawarna², Ahmad Nasori³

***Kamilahm748@gmail.com**

^{1,2,3} Universitas Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Entrepreneurial Creativity* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 160 mahasiswa, sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel sensus (jenuh). Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket dengan pengukuran skala *likert*. Analisa data menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan dalam katagori rendah, Variabel *Entrepreneurial Creativity* dalam katagori sedang, dan variabel Kesiapan Berwirausaha dalam katagori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi dengan hasil pengujian hipotesis Uji T dengan perolehan Thitung sebesar 7,158 lebih besar dari pada Ttabel 1,97519 (7,158 > 1.97519) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Entrepreneurial Creativity*(X2) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi dengan hasil pengujian hipotesis Uji T dengan perolehan Thitung sebesar 3,184 lebih besar dari pada Ttabel 1,97519 (3,184 > 1.97519) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan *Entrepreneurial Creativity* (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi dengan hasil pengujian Uji F dengan perolehan Fhitung sebesar 31,008 lebih besar dari pada Ftabel 3,05 (31,008 > 3,05) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta besaran nilai R Square 0,283 (28,3%).

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, *Entrepreneurial Creativity*, Kesiapan Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Creativity on Entrepreneurial Readiness in Economic Education Students FKIP Jambi University. The population in this study were students from the 2018 and 2019 batches, totaling 160 students, while the sample in this study used a census sample (saturated). The sampling technique used is non-probability sampling. The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale measurement. Data analysis used descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The results of the descriptive analysis showed that the Entrepreneurial Education variable was in the low category, the Entrepreneurial Creativity variable was in the medium category, and the Entrepreneurial Readiness variable was in the medium category. The results of the study show that (1) There is a positive and partially significant effect between Entrepreneurship Education (X1) on Entrepreneurial Readiness (Y) economic education students FKIP Jambi University with the results of hypothesis testing T-test with the acquisition of Tcount of 7.158 greater than Ttable 1, 97519 (7.158 > 1.97519) with a significance value of $0.000 < 0.05$. (2) There is a positive and partially significant effect between Entrepreneurial Creativity (X2) on Entrepreneurial Readiness (Y) economic education students FKIP Jambi University with the results of testing the T-test

hypothesis with a Tcount of 3.184 greater than Ttable 1.97519 (3.184 > 1.97519) with a significance value of 0.002 < 0.05. (3) There is a simultaneous positive and significant effect between Entrepreneurial Education (X1) and Entrepreneurial Creativity (X2) on entrepreneurial readiness (Y) for economic education students FKIP Jambi University with the results of the F-Test test with an Fcount of 31.008 greater than Ftable 3 .05 (31.008 > 3.05) with a significance value of 0.000 < 0.05 and the magnitude of the R Square value is 0.283 (28.3%).

Keywords : *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Creativity, Entrepreneurial Readiness*

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk sebanyak 270,2 juta jiwa tak dapat dipungkiri dari berbagai macam masalah, salah satunya yaitu masalah ketenagakerjaan. Melonjaknya jumlah penduduk Indonesia yang dihadapkan dengan jumlah lapangan kerja yang terbatas menyebabkan tingginya angka pengangguran. Salah satu karakteristik dari pengangguran di Indonesia adalah tingginya pengangguran dengan pendidikan tinggi atau disebut dengan pengangguran terdidik. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik, pengangguran terdidik di Indonesia pada Agustus tahun 2020 tercatat sebanyak 6,27 juta jiwa atau 64,24 persen dari seluruh jumlah penganggur di Indonesia. Angka tersebut melonjak drastis hingga 34,16 persen jika dibandingkan dengan Agustus tahun 2019.

Meningkatnya pengangguran terdidik di Indonesia menunjukkan bahwa lulusan SMA dan perguruan tinggi yang diharapkan dapat memajukan bangsa ini di masa depan terjebak dalam dilema pengangguran terdidik. Data diatas menjadi fenomena yang ironis mengingat semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin besar kemungkinan orang tersebut menganggur. Seseorang dengan pendidikan tinggi belum menjamin mereka akan mendapatkan pekerjaan. Ditambah lagi tidak adanya wawasan berwirausaha yang bisa mereka pegang.

Fakta ini menuntut para lulusan perguruan tinggi (PT) membekali diri dengan ilmu untuk menciptakan lapangan kerja. Ilmu yang di maksud adalah ilmu kewirausahaan. Dengan ilmu kewirausahaan ini tercipta mindset di dalam diri para lulusan PT untuk tidak hanya berorientasi pada mencari kerja saja, tetapi menyadarkan bahwa ada pilihan menarik lainnya selain mencari kerja, yaitu menciptakan lapangan kerja. Dalam kurun waktu yang sama, pilihan menciptakan lapangan kerja terbukti menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada pilihan berkarir, mencari kerja, atau menjadi karyawan. Tentu saja hal itu bisa tercapai apabila mahasiswa dibekali dengan pengetahuan, wawasan, keterampilan, pola pikir, strategi, dan taktik yang mumpuni, yaitu kewirausahaan yang cerdas (*smart entrepreneurship*), bukan hanya kerja keras semata.

Bila satu orang lulusan perguruan tinggi menjadi wirausaha, maka kemungkinan ia akan mencari temannya sebagai partner dan mungkin salah satu temannya akan diajak untuk menjadi karyawan (bekerja kepadanya). Jika jumlah lulusan yang menjadi wirausaha adalah 10% yang akan bergabung dengannya bisa menjadi 20% (satu partner dan satu karyawan). Dengan demikian, jumlah pencari kerja angkatan tahun tersebut otomatis berkurang 30%. Seandainya sebagian kecil saja lulusannya yang berpikiran sama, wirausaha bisa menjadi cara dan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran yang sekarang ini cukup tinggi.

Kesiapan berwirausaha merupakan suatu bentuk kematangan seorang individu baik dilihat dari sisi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), pengalaman (*experiences*) dalam membangun dan mengembangkan suatu usaha yang akan dirintis. Mulyadi (2012: 82) mengemukakan terdapat tiga bekal kesiapan yang sangat penting untuk diantisipasi bagi seseorang untuk memasuki dunia usaha meliputi: kesiapan

mental, kesiapan pengetahuan dan keterampilan, dan kesiapan sumber daya. Menjadi wirausaha melalui serangkaian proses, diantaranya dibentuk lewat proses pendidikan formal atau informal (pelatihan, *workshop*, pelatihan khusus, pendidikan bidang khusus seperti manajemen, bisnis, akuntansi, kewirausahaan dan lain-lain. Untuk membentuk kesiapan berwirausaha faktor pendidikan kewirausahaan dan kreativitas berwirausaha sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang ingin berwirausaha.

Kompetensi kewirausahaan ialah salah satu bekal penting untuk mahasiswa dalam upaya membangun lapangan pekerjaan setelah lulus sarjana. Berbekal kemampuan berwirausaha tersebut diharapkan mampu dapat menumbuhkan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Tentu saja kemampuan ini tidak tumbuh secara tiba-tiba, namun perlu dipersiapkan secara terencana dan sistematis. Karena itulah peran pendidikan kewirausahaan yang diajarkan diperguruan tinggi sangat penting dalam mencetak seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan, dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Pendidikan kewirausahaan diajarkan sebagai mata pelajaran karena memiliki sistem pengetahuan yang utuh dan nyata, memiliki dua konsep yaitu *venture start-up* dan *venture growth*, serta memiliki tujuan tersendiri yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu (Suryana, 2006 : 31). Secara langsung, pendidikan kewirausahaan dapat mengubah cara berpikir, sikap dan perilaku seseorang, sehingga menjadi seorang wirausahawan, mengarah pada pilihan berwirausaha sebagai pilihan karir. (Lestari, 2012).

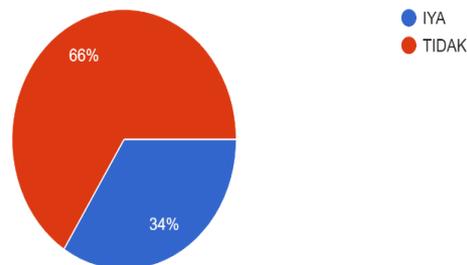
Selain faktor pendidikan kewirausahaan sebagai pendukung kesiapan berwirausaha, faktor kreativitas berwirausaha (*entrepreneurial creativity*) juga menjadi pendukung kesiapan berwirausaha mahasiswa. Menurut Munandar (2009:18) kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk gagasan yang baru yang dapat diterapkan sebagai pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru atas unsur-unsur yang sudah ada. Perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan hasil interaksi dengan dunia luar, berupa keingintahuan dan rasa senang terhadap apa yang diminatinya. Kewirausahaan melakukan sebuah proses yang disebut *creative destruction* untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi, Untuk itu keterampilan wirausaha (*entrepreneurial skill*) berintikan kreativitas. Oleh sebab itu bisa dikatakan bahwa *the core of entrepreneurial skill is creativity* (Hendro, 2015:29)

Jadi dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang didapat dari Pendidikan kewirausahaan yang tertuang kedalam salah satu matakuliah wajib di prodi ekonomi yaitu mata kuliah kewirausahaan dan juga pengantar bisnis, ditambah dengan kreatifitas yang dimiliki mahasiswa yang bisa dilatih dengan mengikuti kegiatan PMW tentu bekal ini akan membuat mahasiswa lebih siap untuk berwirausaha.

Namun kenyataannya mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2019, belum sepenuhnya memiliki kesiapan dalam berwirausaha, padahal sudah dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan serta adanya program mahasiswa wirausaha. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi awal yang penulis sebar melalui google form

kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2019 terdapat 50 responden yang membantu mengisi angket observasi awal dengan link <https://forms.gle/c3dWiix3ambi1Lfp9> diperoleh informasi sebagai berikut :

2. Apakah kamu siap untuk berwirausaha ?
50 jawaban



Sumber : google form observasi awal

Gambar 1.1 observasi awal kesiapan berwirausaha mahasiswa

Hasil observasi awal membuktikan bahwa hanya 34% mahasiswa yang siap dalam berwirausaha, sedangkan 66% mahasiswa menyatakan tidak siap dalam berwirausaha. Ditemukan bahwa Pendidikan kewirausahaan yang mahasiswa dapat dalam matakuliah kewirausahaan hanya dijadikan sebagai pemenuhan sks matakuliah wajib serta hanya ingin mendapatkan nilai saja. Mereka tidak bisa mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan sehingga hal tersebut menjadi alasan ketidaksiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Selain itu mahasiswa juga sedikit mau mengikuti kegiatan PMW, padahal kegiatan tersebut bisa melatih kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu diciptakan suatu iklim yang dapat mengubah pola pikir mahasiswa tentang manfaat kewirausahaan baik bagi dirinya bahkan bagi bangsa. Upaya yang dapat dilakukan memberikan wawasan wirausaha melalui Pendidikan kewirausahaan dimana di lingkungan perguruan tinggi terhususnya di prodi Pendidikan ekonomi telah menerapkan mata kuliah kewirausahaan dan juga pengantar bisnis sebagai bekal pengetahuan umum bahkan khusus mengenai kewirausahaan. Selain itu perguruan tinggi terkhususnya Universitas Jambi mendukung beberapa program kewirausahaan yang diadakan di lingkungan universitas maupun fakultas yang dapat menumbuhkan motivasi, bekal dan memancing kreatifitas berwirausaha mahasiswa diantaranya yaitu Program Mahasiswa wirausaha (PMW) dan seminar-seminar kewirausahaan yang diadakan baik di prodi, fakultas maupun universitas.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Entrepreneurial Creativity Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi**”

Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan tergolong pada metode penelitian *Ex-Post Facto*. Jenis data yang digunakan adalah berupa data ordinal karena skala pengukurannya digunakan menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator dijabarkan menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2019 FKIP Universitas Jambi berjumlah 160 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel sensus (jenuh) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*.

Teknik Pengumpulan data berbentuk Angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden hanya memilih dari alternatif yang sudah disediakan oleh peneliti. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur angket adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur 3 variabel, yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), *Entrepreneurial Creativity* (X2) dan Kesiapan Berwirausaha (Y). Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil uji statistik secara *parsial* (Uji T) yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis Uji T dengan perolehan T_{hitung} sebesar 7,158 lebih besar dari pada T_{tabel} 1,97519 ($7,158 > 1,97519$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1) mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mujib Farkhan tahun 2019 dengan judul pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, dengan hasil penelitian yaitu nilai $t_{hitung}(2,646) > t_{tabel}(2,048)$ dengan signifikansi $0,013 < 0,050$.

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir (Lestari dan Wijaya, 2012 : 17). Wibowo (2011:109) juga mengemukakan “Materi pembelajaran kewirausahaan yang disusun dengan baik sesuai perkembangan teknologi akan mempengaruhi kesiapan

seseorang untuk membuka usaha”.

Siapa pun yang sudah melewati pembelajaran dalam mata kuliah kewirausahaan dapat mempersiapkan diri untuk memulai suatu usaha. Keterkaitan antara Pendidikan kewirausahaan sangat erat dengan kesiapan berwirausaha karena pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan, baik formal maupun informal, dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan atau entrepreneurship. Jadi, bekal pengetahuan yang didapat dalam pendidikan kewirausahaan akan menjadi pondasi bagi seseorang untuk mempersiapkan diri dalam berwirausaha.

Pengaruh *Entrepreneurial Creativity* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil uji statistik secara *parsial* (Uji T) yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Creativity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis Uji T dengan perolehan *Thitung* sebesar 3,184 lebih besar dari pada *Ttabel* 1,97519 ($3,184 > 1,97519$) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Entrepreneurial Creativity* (X2) mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delma Yunita tahun 2020 dengan judul penelitian Pengaruh Kreativitas, Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dengan perolehan hasil penelitian nilai $t_{hitung} 17,389 > t_{tabel} 1,972$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh kreativitas terhadap kesiapan berwirausaha. Sedangkan untuk melihat nilai signifikannya, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00, dikarenakan angka taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, L.N.E.R., Sutikno, T.A., dan Sukarnati (2016:1365) yang mengemukakan bahwa seorang yang memiliki kreativitas yang tinggi cenderung lebih siap baginya untuk berwirausaha dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki ide kreatif. Hal ini dikarenakan seseorang yang kreatif akan lebih mudah mengembangkan ide, serta menggunakan sumber daya untuk mencari peluang dalam melakukan perbaikan hidup.

Menurut Reamphung (dalam Mulyadi, 2012: 81) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh kreativitas kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, kreativitas yang dimiliki mahasiswa merupakan suatu dorongan dari kesiapan mahasiswa, seseorang yang memiliki kreativitas yang baik akan memiliki kesiapan yang baik pula. Penggunaan sumber daya secara kreatif sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi setiap perusahaan yang tertarik pada pertumbuhan dan perubahan. Jadi Kreativitas sangat penting untuk membangun keunggulan kompetitif dan untuk kelangsungan hidup usaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Entrepreneurial Creativity* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan (Uji F) yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan *Entrepreneurial Creativity* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dan *Entrepreneurial Creativity* terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F yang di peroleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $31,008 > 3,05$, dengan besaran nilai *R Square* 0,283 (28,3%) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang dapat disimpulkan pengaruh variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan *Entrepreneurial Creativity* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y). Ini menunjukkan arti bahwa pendidikan kewirausahaan dan *entrepreneurial creativity* mahasiswa ini baik dan memenuhi syarat untuk kesiapan berwirausaha. Oleh karena itu semestinya, dengan pendidikan kewirausahaan dan *entrepreneurial creativity* yang mereka miliki, diharapkan sebagian besar mahasiswa ini memiliki kesiapan yang baik untuk berwirausaha. Seorang yang memiliki kesiapan berwirausaha dapat dipengaruhi oleh Pendidikan kewirausahaan dengan kreativitas berwirausaha, Pendidikan kewirausahaan adalah tempat menyiapkan bekal berupa segala bentuk informasi mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang cara berwirausaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan suatu usaha (Lestari dan Wijaya, 2012 : 19) .

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian tentang pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Entrepreneurial Creativity* terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi dengan hasil pengujian hipotesis Uji T dengan perolehan T_{hitung} sebesar 7,158 lebih besar dari pada T_{tabel} 1,97519 ($7,158 > 1.97519$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan mengenai kewirausahaan mahasiswa menumbuhkan kesiapan berwirausaha mahasiswa tersebut.
2. Terdapat pengaruh positif secara dan signifikan secara parsial antara *Entrepreneurial Creativity* (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi dengan hasil pengujian hipotesis Uji T dengan perolehan T_{hitung} sebesar 3,184 lebih besar dari pada T_{tabel} 1,97519

($3,184 > 1.97519$) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa kreativitasnya mendukung kesiapan berwirausaha mahasiswa. Seorang yang memiliki kreativitas yang tinggi cenderung lebih siap baginya untuk berwirausaha dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki ide kreatif. Hal ini dikarenakan seseorang yang kreatif akan lebih mudah mengembangkan ide, serta menggunakan sumber daya untuk mencari peluang dalam melakukan perbaikan hidup

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan *Entrepreneurial Creativity* (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi dengan hasil pengujian Uji F dengan perolehan F_{hitung} sebesar 31,008 lebih besar dari pada F_{tabel} 3,05 ($31,008 > 3,05$) dengan besaran nilai *R Square* 0,283 (28,3%). Hal ini berarti semakin banyak pengetahuan mengenai kewirausahaan disertai dengan adanya kreativitas berwirausaha yang mahasiswa miliki akan menentukan kesiapan berwirausaha mahasiswa tersebut.

Daftar Pustaka

- Farkhan, Mujib. 2019. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester 6 Stkip PGRI Tulungagung*. Ekonomi dan Pendidikan. 16(1),1-7.
- Lestari dan Wijaya. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*. Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 1 No. 2, Hal 112-119.
- M, Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mulyadi. 2012. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Ketiga. Jakarta : Penerbit Salemba.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijayanti, L.N.E.R., Sutikno, T.A., dan Sukarnati. 2016. *Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Prakerin dan Kreativitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Volume 1, Nomor 7.